HJKB ke-214 , Pemkot Akan Gelar Bandung Great Sale dan Pawai Kendaraan Hias

Category: News
22 Juli 2024

HJKB ke-214 , Pemkot Akan Gelar Bandung Great Sale dan Pawai Kendaraan Hias

BANDUNG, Prolite – Untuk memeriahkan Hari Jadi Kota Bandung (HJKB) yang ke-214, maka Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan menggelar beberapa acara.

Demi untuk memeriahkan HJKB ke-214 Pemkot Bandung kembali menggelar Bandung Great Sale dan Pawai Kendaraan Hias.

Pj Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono mengatakan, rencananya Bandung Great Sale akan digelar selama tiga hari

mulai 13-15 September 2024.

Nantinya, selama tiga hari tersebut baik mal, retail, pusat perbelanjaan, hingga market place yang telah terdaftar turut serta meramaikan program HJKB ke-214 ini akan memberikan potongan harga untuk berbagai produk hingga 80 persen.

dok Pemkot Bandung

“Sebagai rangkaian HJKB, Bandung Great Sale ini akan kembali hadir. Kali ini waktunya kita selenggarakan selama tiga hari, tapi harus menjadi daya tarik luar biasa. Tentunya event ini akan kita ‘create’ agar menjadi daya tarik luar biasa,” kata Bambang saat Rapat Koordinasi persiapan Bandung Great Sale dan Pawai Kendaraan Hias di Pendopo Kota Bandung, Jumat 19 Juli 2024.

Bambang berharap, penyelenggaraan Bandung Great Sale ini akan menjadi salah satu daya tarik wisata yang luar biasa di Kota Bandung.

“Salah satu upaya untuk membuat wisatawan menjadi ‘Bandung Addict’ dengan adanya Bandung Great Sale ini,” ujarnya.

Sementara itu, masih dalam rangkaian HJKB ke-214 Pemkot juga akan menggelar pawai kendaraan hias. Rencananya, pawai kendaraan hias tersebut akan dilaksanakan pada 15 September 2024.

“Kita sedang mematangkan persiapan berbagai hal mulai tema, judul, tata tertib, hadiah, rute, waktu pelaksanaannya dan pesertanya,” kata Bambang.

Pawai kendaraan hias tersebut rencananya akan menghadirkan lebih dari 80 kendaraan dari 30 perangkat dan 30 Kecamatan serta unsur lainnya (BUMD, BUMN, perguruan tinggi, komunitas) dengan tema Bandung ICONIC. Rute pawai yakni menyusuri Jalan Diponegoro menuju Balai Kota Bandung.

“Semua rangkaian ini untuk mewujudkan ‘Bandung addict’. Ini harus kita gaungkan agar wisatawan terus datang ke Kota Bandung. Sambil berjalan kota benahi infrastruktur dan SDM nya,” ujarnya.